



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEAHLIAN DAN SITUASI AUDIT DENGAN
SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR**
*(Study Kasus pada Kantor Akuntan Publik Terdaftar dalam
Capital Market Directory di Wilayah Sumatera Barat)*

Oleh :

FITRI DWI AMDENI

06 955 043

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2009**



	No Alumni Universitas	FITRI DWI AMDENI	No Alumni Fakultas
	BIODATA		

a). Tempat/Tgl Lahir : Padang/ 15 Juni 1986 b). Nama Orang Tua : Amwizal Daruman, SE, MM dan Dra. Enita Syafnia, MM, Ak
c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.Bp : 06955043 f). Tanggal Lulus : 31 Oktober 2009
g). Prediket lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 2,84 i). Lama Studi : 3 tahun j). Alamat Orang Tua : Jl. Menado N/11 Asratek Ulakkarang Kota Padang – Sumatera Barat.

HUBUNGAN KEAHLIAN DAN SITUASI AUDIT DENGAN SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR (Study Kasus pada Kantor Akuntan Publik Terdaftar dalam Capital Market Directory di Wilayah Sumatera Barat)

Skripsi S-1 Oleh Fitri Dwi Amdeni, Pembimbing : **Dra. Nini Syofriyeni, Msi, Akt.**


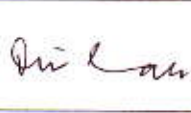

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Keahlian dan Situasi Audit memiliki hubungan dengan Skeptisme professional auditor, pada masing – masing kantor akuntan publik yang terdaftar dalam *capital market directory* di wilayah Sumatera Barat. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 49 sampel yang terdiri dari 7 Kantor Akuntan Publik terdaftar dalam *Capital Market Directory* di wilayah Sumatera Barat. Data diuji dengan menggunakan *path analisis* untuk menguji hubungan kedua variable independen (keahlian dan situasi audit) terhadap variable dependen (skeptisme professional auditor). Uji-F dan uji-t digunakan untuk melihat seberapa besar variable independen (keahlian dan situasi audit) dapat menjelaskan variable dependen (skeptisme professional auditor).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan Keahlian dan Situasi Audit secara bersama – sama tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Skeptisme Profesional Auditor. Dimana, nilai probabilitas (sig) = 0.166 > 0.005 dan hubungannya sebesar 0,935 atau 9,35 %. Keahlian mempunyai hubungan positif (0,287), sedangkan Situasi Audit memiliki hubungan negatif (-0,036) dengan Skeptisme Profesional Auditor.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 31 Oktober 2009

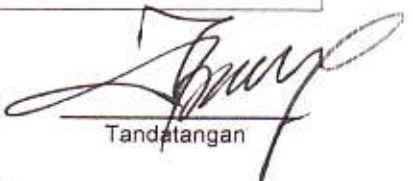
Abstrak ini disetujui oleh:

Dosen Penguji :		Dosen Pembimbing :	
Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Drs. Riwayadi, MBA, Ak	Firdaus, SE. M.Si. Ak	Dra. Nini Syofriyeni, M.Si, Akt

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. H. Yuskar, SE, MA, Akt
NIP. 131 629 305


Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap profesi yang menyediakan jasanya kepada masyarakat memerlukan kepercayaan dari masyarakat yang dilayaninya. Sebagai salah satu profesi yang berkaitan dengan kepercayaan masyarakat, maka dalam menyediakan berbagai jasanya auditor senantiasa berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP,2005) selain itu dalam Kode Etik Akuntan Indonesia dikemukakan bahwa "akuntan yang berpakaian gelarnya dilindungi oleh Undang-Undang No.34 / 1954 adalah profesi yang berdiri diatas kepercayaan masyarakat". Dengan demikian dalam melaksanakan tugasnya auditor harus mengutamakan kepentingan masyarakat, pemerintah dan dunia usaha. Kepercayaan masyarakat terhadap mutu jasa yang diberikan oleh auditor akan menjadi lebih tinggi jika profesi tersebut menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan profesional yang dilakukan oleh anggota profesinya.

Auditor yang ideal adalah seseorang yang memiliki kombinasi antara kualifikasi seorang yang memiliki sikap yang independent, objektif, kesegaran sudut pandang dan keahlian mengaudit, dan pengetahuan seseorang pelaksana. Pengetahuan tentang operasi-operasi atau kegiatan-kegiatan banyak manfaatnya bagi auditor. Keahlian seorang auditor lebih didasarkan pada tingkat pendidikan dan pengetahuan (knowledge) yang dimiliki. Tan dan Libby menyatakan bahwa keahlian audit terdiri dari tacit managerial dan special knowledge.

Dalam standar umum yang pertama disebutkan bahwa " audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Pendidikan formal dan pelatihan teknik yang telah dimiliki oleh auditor pada awal memasuki profesi akuntan publik perlu diperbarui setiap saat untuk menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi dalam bidang bisnis dan profesinya. Auditor mempelajari, memahami dan menerapkan ketentuan-ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing yang ditetapkan oleh IAI.

Di negara yang telah maju profesi akuntan publiknya, adalah suatu keharusan bagi mereka yang terjun dalam bidang profesi akuntan publik untuk secara periodic mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan (*continuing professional education*). Menurut SK No.43/KMK.017 / 1997 tanggal 27 Januari 1997 pasal 17, akuntan publik wajib menjadi anggota IAI Kompartemen Akuntan Publik dan wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan sesuai dengan ketentuan IAI. Hurt Nagel (1983,80 - 83) mengatakan ada empat keahlian yang penting pada saat ini yaitu : *flexibility of thought* (fleksibilitas dalam berfikir), *courage to take risk* (keberanian mengambil resiko), *the ability to see a job through* (kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan) dan *the art of leadership* (seni kepemimpinan).

Dilain pihak, dalam melaksanakan pekerjaan auditnya auditor sering menjumpai situasi audit dimana resiko terjadinya kesalahan / *irregularities* dan penyajian yang salah dalam akun dan laporan keuangan jauh lebih besar dibandingkan situasi yang biasa. Oleh sebab itu auditor harus selalu waspada jika

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mengamati hubungan keahlian dan situasi audit terhadap skeptisme professional auditor. Dimana penelitian dilakukan di Sumatera Barat untuk seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian diperoleh bahwa kedua variabel yang diuji yaitu keahlian dan situasi audit secara bersama-sama tidak memiliki hubungan terhadap variabel dependen yaitu skeptisme professional auditor. Dari hipotesis yang dirumuskan diawal maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari analisis yang dilakukan didapat nilai probabilitas (sig) = $0.166 > 0.05$ dan pengaruhnya sebesar 0,935 atau 93,5 %.
2. Keahlian mempunyai hubungan positif (0,287) dengan skeptisme professional auditor. Nilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara keahlian dan skeptisme professional auditor berbanding lurus . Artinya, semakin tinggi keahlian seorang auditor maka makin tinggi tingkat skeptisme professional auditornya. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kee dan Knox, Shaub dan Lawrence.
3. Situasi audit tidak berhubungan secara signifikan terhadap skeptisme professional auditor, artinya semakin banyak kemungkinan situasi audit

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmohammadi, Mohammad and Arnold Wright, (1987), "An Examination of The Effects of Experience and Task Complexity on Audit Judgement", *The Accounting Review*, hal 1 – 13.
- Arens, A. Alvin and James K. Loebbecke, (2006), " *Auditing, Integrated Approach*", 6ed; Prentice Hall, New Jersey.
- Ashton, Hubbard, Alison, (1991), "Experience and Error Frequency Knowledge as Potential Determinants of Audit Expertise", *Accounting Review*, 218 – 239.
- Dewi Darmayanti, S, (2003), *Pengaruh Faktor Intern Auditor Terhadap Tidak Terungkapnya Kecurangan Laporan Keuangan Klien*, Skripsi, Universitas Andalas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, (1990), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Don Anzaldi Salim dan D.H Situmorang, (2003), " **Menjadi Pemeriksa yang Baik**", [http : // www.google.com](http://www.google.com).
- Donald R. Cooper & Pamela s, (2001), *Business Reseach Method*. McGraw HILL, Irwin.
- Husein Umar, (1999), " *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*" Raja Grafindo, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2007), " *Standar Akuntansi Keuangan*", Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Publik, (2005), " *Standar Propesional Akuntan Publik*", Cetakan 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Mayangsari, Sekar, (2000), *Pengaruh Keahlian Audit dan Independen terhadap Pendapat Audit : Sebuah Kuasi eksperimen dalam SNA*, 473 – 503.
- Mulyadi dan Kanaka Puradireja, (1998), *Auditing*, Salemba Empat, Jakarta.
- Murtanto, (1998), " *Identifikasi Karakteristik Keahlian Audit Auditor Independen di Indonesia*", Tesis, PPs Gajahmada, Yogyakarta.
- Nasir, Mohammad, (1999), *Metode Penelitian*, Ghalia, Jakarta.